

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang disebutkan, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian terhadap persoalan sosial yang berlandaskan pengujian suatu teori yang melibatkan berbagai variabel, yang diukur dalam bentuk angka, dan dievaluasi dengan teknik statistik untuk menilai apakah generalisasi yang dapat diprediksi dari teori tersebut adalah akurat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Mixue Ice Cream & Tea, Jl. Kapten Tendean No.112, Ngronggo, Kec. Kota, Kab. Kediri, Jawa Timur 64129.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok, bisa berupa manusia, hewan, peristiwa, atau benda, yang berada di suatu tempat dan menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Populasi bisa berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman, jenis padi, kegiatan pemasaran, hasil produksi, dan lain-lain. Semua itu dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen Mixue Ngronggo Kediri dengan jumlah yang tidak pasti, sehingga populasinya berjumlah tak terhingga.

## 2. Sampel

Menurut Sujarweni, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu dan digunakan sebagai objek dalam suatu penelitian. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan memberikan kesempatan kepada populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti dapat memilih siapapun respondennya, kapanpun dan dimana saja agar dapat dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Dikarenakan jumlah konsumen Mixue belum diketahui secara pasti (tidak terbatas), maka peneliti menggunakan tabel Issac & Michael untuk menentukan jumlah sampel. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% jumlah populasi tak terhingga, maka dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 349.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, nilai, atau sifat dari suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki perbedaan atau variasi tertentu antar satu dengan yang lain, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dianalisis, serta diambil kesimpulannya. Menurut kidder, Variabel penelitian adalah unsur yang diteliti oleh peneliti dan dijadikan dasar untuk membuat suatu kesimpulan.

- a. Variabel independent: Variabel independent yang digunakan oleh peneliti yaitu, X1 Label Halal.
- b. Variabel dependent: Variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Y, yang merujuk pada Keputusan Pembelian

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang diberikan untuk memberikan arti atau memperjelas spesifikasi suatu variabel. Menurut Kerlinger, definisi operasional mengaitkan makna pada suatu konstruk dengan cara menentukan kegiatan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.<sup>20</sup>

Definisi operasional adalah penjelasan yang memberikan arti atau spesifikasi kegiatan untuk mengukur variabel atau konstruk dalam suatu penelitian. Definisi ini digunakan untuk menyamakan pengertian antara peneliti dan pembaca penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

### 1. Variabel bebas

#### a. Label Halal (X)

Indikator Label Halal Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 Indikator label halal adalah<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kadek Rista Ananda Putra,engah Landra, and Ni Made Dwi Puspitawati, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada LPD Se-Kecamatan Tabanan,” *Jurnal EMAS* 3, no. 9 (2022): 126–37.

<sup>21</sup> Cucu Susilawati & Agus Joharudin, *Labelisasi Halala Dan Purchase Intention Pada Produk Halal*.

**Tabel 3. 1**  
**Indikator Label Halal (X)**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Definisi Indikator</b>
<b>Label Halal (X)</b>	Gambar	Hasil dari tiruan berupa pola atau bentuk.
	Tulisan	Suatu hasil karya tulis yang diharapkan dapat dibaca konsumen sebelum membeli.
	Kombinasi Gambar & Tulisan	Gabungan antara tulisan dan gambar yang dijadikan satu bagian
	Menempel Pada Kemasan	Yaitu sebagai suatu yang melekat pada kemasan

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999

## 2. Variabel terikat

### a. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Keller, mengemukakan terdapat empat indikator yang mempengaruhi Keputusan pembelian yaitu :

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Keputusan Pembelian (Y)**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Definisi Indikator</b>
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	Pengenalan Masalah	Proses awal konsumen mengenali produk yang akan digunakan
	Pencarian Informasi	Proses konsumen mencari informasi produk melalui rekomendasi orang lain atau media sosial
	Evaluasi Alternatif	Proses konsumen dalam membandingkan spesifikasi produk
	Keputusan Pembelian	Proses konsumen dalam memutuskan untuk membeli produk
	Perilaku Pasca Pembelian	Proses konsumen dalam menilai kembali produk yang telah digunakan

Sumber : Garry Armstrong Philip Kotler

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang berbasis kuantitatif memanfaatkan alat-alat penelitian seperti angket atau kuesioner, daftar periksa untuk observasi yang terstruktur, alat pengukuran dalam eksperimen, serta kuesioner untuk survei.<sup>22</sup>

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data suatu variabel.<sup>23</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa langkah, yaitu pengolahan data, penyajian data, perhitungan, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, menemukan pola dan hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Berikut langkah-langkah analisis data.

### **a. Editing (Pemeriksaan Data)**

Tahap pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah

---

<sup>22</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9

<sup>23</sup> Baso Intang Sappaile, "Cara Pengumpulan Data," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 66 (2022): 379–91.

b. Coding (Kode)

Yaitu mengubah informasi (soal kuesioner) menjadi simbol-simbol yang bisa diolah sesuai dengan tata cara analisis statistik tertentu. Pengkodean dilakukan dua variabel dalam penelitian ini.<sup>24</sup>

c. Scoring (Skor)

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk memberi skor kepada sumber ,dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif. Temuan peneliti menunjukkan bahwa:

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Netral (N) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

d. Tabulating

Tabulasi adalah membuat tabel – tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Langkah terakhir dalam proses analisis data yang diperluas. Data yang terdapat pada tabel data dapat dianggap telah diproses

e. Processing

Processing adalah tahap pengolahan dan perhitungan data menggunakan statistik sesuai kuesioner terisi dan jawaban responden telah dikodekan dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Pada penelitian ini

---

<sup>24</sup> Muhammad Irfan Syahroni, “Analisis Data Kuantitatif,” *EJurnal Al Musthafa* 3, no. 3 (2023).

memakai program SPSS.

## I. Teknik Keabsahan Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur, dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, benar-benar sesuai dan tepat untuk mengukur hal yang akan diteliti atau tidak.

Kriteria pengujiannya yaitu, jika  $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , (alat ukur yang digunakan valid). Jika  $H_0$  ditolak apabila  $r_{statistik} \leq r_{tabel}$ . (alat ukur yang digunakan tidak valid) <sup>25</sup>

#### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian jika digunakan pada beberapa kali pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten.

- 1) Nilai alpha 0,00 -0,2 artinya kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 artinya sedikit reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41 -0,6 artinya cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 artinya reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 artinya sangat reliabel <sup>26</sup>

<sup>25</sup> Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

<sup>26</sup> Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, 2023.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Ghozali, Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam metode regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jumlah data yang digunakan pada pengujian ini sebanyak 349 data. Pengujian normalitas dilakukan melalui uji Kolmogrov-Smirnov. Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data digunakan berdistribusi normal jika nilai data tersebut melebihi 5% atau 0,05.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data tersebut kurang dari 5% atau 0,05.<sup>27</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang ideal, variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi secara sempurna maupun mendekati sempurna. Hal ini ditegaskan oleh Ghozali, yang menyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

- 1) Jika nilai  $VIF < 10,00$  atau nilai tolerance  $> 0,10$ , maka tidak

---

<sup>27</sup> Mitha Christina Ginting and Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 195–204.

terjadi Multikolinieritas

2) Jika nilai  $VIF \geq 10,00$  atau nilai  $tolerance \leq 0,10$ , maka terjadi Multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan yang dapat menandakan adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residual dengan varians yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian ini biasanya dilakukan melalui pengamatan pola pada *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, berarti terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mengkonfirmasi ada tidaknya autokorelasi pada model regresi ini, maka dilakukan uji runtun. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Dasar Pengambilan Keputusan Metode pengujian Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai durbin-watson lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4dL)$  maka terdapat autokorelasi

- 2) Jika nilai durbin-watson terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai durbin-watson terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti<sup>28</sup>.

### 3. Uji Korelasi

Korelasi merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel yang berbeda, yang dinyatakan melalui nilai koefisien korelasi. Analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi Pearson, yang dilambangkan dengan  $r$ , memiliki kisaran nilai antara  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Nilai  $r = -1$  menunjukkan adanya hubungan negatif sempurna, sedangkan  $r = 0$  menandakan tidak terdapat hubungan antar variabel. Interpretasi nilai  $r$  didasarkan pada interval koefisien korelasi.

- 1)  $0,80-1,00 =$  Sangat kuat
- 2)  $0,60-0,799 =$  Kuat
- 3)  $0,40-0,599 =$  Cukup kuat
- 4)  $0,20-0,399 =$  Rendah
- 5)  $0,00-0,199 =$  Sangat rendah.

---

<sup>28</sup> Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linear Sederhana merupakan jenis model regresi yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat yang berskala interval atau rasio (kuantitatif atau numerik) berdasarkan beberapa variabel bebas. Rumusnya Adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

,Y = Keputusan Pembelian

X = Label Halal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan hasilnya ditentukan dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha

---

<sup>29</sup> Nafiudin et al., "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19," *Sains Manajemen* 7, no. 2 (2021): 155–67, <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>.

ditolak.

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien, khususnya pada kolom signifikansi (sig), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali yang digunakan adalah koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ). Mengukur sejauh mana seluruh Variabel bebas atau independen berperan dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat atau dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diwujudkan dengan nilai Adjusted  $R^2$  yang berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1, hal tersebut

menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen dalam porsi yang sangat kecil. Dalam regresi linear berganda, yang digunakan adalah nilai Adjusted  $R^2$ , karena nilai  $R^2$  dapat meningkat setiap kali variabel bebas ditambahkan, meskipun variabel tersebut belum tentu signifikan. Adjusted  $R^2$  mengoreksi kondisi tersebut sehingga mampu menggambarkan tingkat kelayakan model dengan lebih akurat.